

**MANAJEMEN STRATEGI
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ANGGAREZA BAHRUL RIHSANZA
NIM. 1423303006**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv



IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II MANAJEMEN STRATEGIK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Manajemen Strategik	
1. Pengertian Manajemen.....	17
2. Konsep Manajemen Strategi	18

3.	Prinsip-prinsip Manajemen Strategi.....	24
4.	Proses Manajemen Strategik	27
B.	Peningkatan Mutu Pendidikan	
1.	Pengertian Mutu Pendidikan.....	30
2.	Indikator Peningkatan Mutu Pendidikan.....	31
3.	Faktor-faktor utama Peningkatan Mutu Pendidikan	33
4.	Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan	35
C.	Pendidikan Agama Islam	
1.	Dasar Pendidikan Agama Islam	37
2.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	39
3.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	41
4.	Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam	43
5.	Hambatan-hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam.....	47
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	50
B.	Lokasi Penelitian.....	51
C.	Subjek Penelitian.....	52
D.	Objek Penelitian.....	54
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	54
F.	Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A.	Penyajian Data	
1.	Gambaran Umum SMK Negeri 1 Cilacap	60
2.	Proses Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Cilacap.....	68
a.	Analisis Lingkungan.....	70
b.	Perumusan Strategi.....	74
c.	Penerapan Strategi	77
d.	Evaluasi Strategi.....	84

	B. Analisis Data	85
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran.....	93
	C. Penutup.....	95
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkualitas merupakan amanah Undang-undang yang tertuang dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003. Pada pasal 3 disebutkan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan pendidikan nasional menekankan dalam rumusan arah kebijakan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kualitas manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan kreatif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal. Rumusan tersebut sesuai dengan penjelasan dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur Undang-undang.

¹ Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdikbud

Sarana yang paling strategis untuk mewujudkan peningkatan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Akan tetapi, bidang pendidikan yang strategis ini akan bermakna dan dapat mencapai tujuannya apabila pendidikan tersebut memiliki sistem yang relevan dengan pembangunan dan kualitas yang tinggi baik dari segi proses maupun hasilnya. Mengelola dan mengembangkan sekolah menjadi maju dan bermutu terletak pada mutu warga sekolah, misalnya kepala sekolah, guru, staff administrasi, siswa, masyarakat serta iklim disekitarnya.

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan.²

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (*good governance system*) dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teachers*) dengan komponen pendidikan yang bermutu.³

Untuk mendapatkan sekolah yang bermutu dan berkualitas, diperlukan *Strategic Management for Educational Management* atau manajemen strategik untuk pendidikan, yang mempunyai prinsip meliputi perencanaan (*formulating*) strategi, penerapan (*Implementing*) strategi, evaluasi (*evaluating*) strategi sebagai salah satu cara yang bisa dilakukan dalam

² Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012). hlm. 120.

³ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu* hlm. 120.

menghadapi tuntutan dan kebutuhan serta keinginan masyarakat terhadap pendidikan.

Pada manajemen strategik terdapat prinsip-prinsipnya ada 3 hal penting *pertama, strategy formulation* ini sangat penting untuk dilaksanakan karena adanya keterbatasan yang dihadapi suatu organisasi misal keterbatasan sumber dana dan kemampuan, jika dibanding dengan tujuan-tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan *strategy formulation* meliputi perumusan visi, misi, dan nilai serta pencermatan lingkungan internal dan eksternal, kesimpulan analisis faktor internal dan eksternal.

Kedua, implementasi strategi (strategy implementation) adalah tindakan mengimplementasikan strategi yang telah kita susun ke dalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Dengan kata lain membuat strategi implementasi kita menggunakan informasi *strategy formulation* untuk membantu dalam pembentukan tujuan-tujuan kinerja, alokasi dan prioritas sumber daya.

Ketiga, evaluasi strategi (strategy evaluation) fokus utama dalam *strategy evaluation* adalah pengukuran kinerja dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pengukuran kinerja yang efektif merupakan tahap yang penting untuk melihat dan mengevaluasi pencapaian atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi pekerjaan tersebut.⁴

⁴ Akdon, *Strategic Management For Educational Management. Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 79-82

Dalam mencapai tujuan institusi pendidikan, diperlukan alat yang berperan sebagai akselerator dan dinamisator sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sejalan hal tersebut strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya konsep strategi mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Penggunaan strategi dalam pendidikan ini harus sesuai dengan relevansi kebutuhan dan tuntutan zaman.

Penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah umum di dewasa ini diselenggarakan berdasarkan UU sisdiknas pasal 30 ayat 3 yang menyatakan bahwa pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.

Berdasarkan UU Sisdiknas pasal 3 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemudian Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, pendidikan agama sendiri dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Sejalan dengan maksud tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan agama diarahkan kepada terbentuknya tiga wujud kondisi batiniah keagamaan yang terkandung dalam pengertian

keimanan, ketakwaan, dan budi pekerti luhur atau berakhlak mulia. Kondisi batiniah dan mentalitas keagamaan tersebut merupakan basis bagi pembentukan watak dan kepribadian anak didik.⁵

SMK Negeri 1 Cilacap merupakan salah satu SMK yang diminati oleh masyarakat karena SMK ini membuka jurusan- jurusan yang prospek kerjanya sangat bagus serta merupakan SMK yang meraih nilai UN terbaik di tingkat kabupaten. SMK Negeri 1 Cilacap merupakan salah satu institusi pendidikan yang terus berusaha melakukan inovasi guna meningkatkan mutu pendidikan di seluruh mata pelajaran termasuk Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini, sekolah menyelenggarakan kegiatan – kegiatan yang menunjang religiusitas siswa-siswi muslim.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan adalah wawancara dengan Bapak Wawan Kurniawan selaku Waka Kurikulum dan Ibu Endah salah satu guru Pendidikan Agama Islam (PAI), pada tanggal 16 s.d 30 Oktober 2017 di peroleh informasi bahwa di SMK Negeri 1 Cilacap telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam yang diantaranya mengadakan taddarus Al-Quran di setiap jumat sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai; pembiasaan sholat berjamaah fardhu / sunnah; pembiasaan siswa menegur sapa, senyum, salam dengan seluruh warga sekolah; melakukan Perayaan Hari Besar Islam seperti Sholat Idul Adha.

⁵ Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia pasca kemerdekaan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009) hlm. 136-137.

Selain itu, adapun di proses KBM Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan mutu diantaranya sebelum dan setelah pelajaran PAI selesai diwajibkan untuk berdoa bersama dengan di keraskan, pembiasaan tadaruss sebelum pelajaran dimulai, para siswi diwajibkan menutup aurat pada saat pelajaran PAI, praktek pengamalan ibadah.

Dengan demikian pemaparan diatas yang membuat penulis tertarik meneliti dan mengkaji lebih dalam berkenaan dengan bagaimana proses peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam melalui manajemen strategik. Adapun skripsi yang penulis buat mengangkat judul **“Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Cilacap”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka berikut disajikan definisi operasionalnya :

1. Manajemen Strategik

Pentingnya manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan adalah bentuk untuk mengatur secara sistematis mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Sebuah lembaga pendidikan dikatakan baik atau tidak bergantung pada sistem pengelolaan manajemen, karena manajemen dibutuhkan dimana saja orang-orang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Istilah strategi bersumber dari kalangan militer dan secara populer digunakan oleh para jendral untuk memenangkan sebuah peperangan.

Namun pada saat ini istilah strategi telah digunakan oleh jenis organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan istilah manajemen strategi para pakar memberikan definisi berbeda-beda tetapi definisi-definisi tersebut tidak jauh berbeda, bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajerial dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.⁶

Menurut Sondang P. Siagian, manajemen adalah suatu aktivitas menggerakkan orang lain (memberdayakan), sesuatu kegiatan memimpin, atas dasar sesuatu yang telah diputuskan dahulu.⁷

Menurut Wahyudi, manajemen strategik adalah seni dan ilmu dari pembuatan (formulating), penerapan (implementing) dan evaluasi (evaluating) keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang.⁸

Jadi, manajemen strategik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang dimulai dari pengamatan lingkungan, perumusan strategi, penerapan strategi, dan evaluasi strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam sehingga siswa-siswi memiliki pemahaman religius dan bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik....*, hlm. 27

⁷ Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pilar Media (Anggota IKAPI: 2013), hlm. 6.

⁸ Akdon, *Strategic Management....*, hlm. 17.

2. Mutu Pendidikan

Peningkatan merupakan proses, pembuatan, cara meningkatkan usaha, kegiatan dan lain sebagainya.⁹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan lain sebagainya). Secara istilah mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.¹⁰

Sedangkan mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal, maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya, memuaskan kebutuhan yang diharapkan, atau yang tersirat mencakup input, proses, output pendidikan.¹¹

Dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 tahun 2009 tentang sistem penjamin mutu pendidikan Pasal (1) ayat (1), memberikan pengertian bahwa mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan

⁹ Ana, Retnoningsih dan Suharso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV Widya Karya, 2011) hlm. 432

¹⁰ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010) hlm. 5

¹¹ Sulistyorini, Muhammad Fathurohman, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 44

kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional.¹²

Adapun yang dimaksud peningkatan mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah proses kegiatan manajemen yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Cilacap Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap.

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam yaitu suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

Menurut Tayar Yusuf, mengartikan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi bertaqwa kepada Allah SWT.¹³

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana guru dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia atau berbudi pekerti yang baik dalam mengamalkan ajaran Islam. Sumber utama dalam pengajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Adapun yang dimaksud pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah proses kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam yang

¹² Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabet, 2011) hlm. 52

¹³ E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya), hlm. 130

dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Cilacap Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap.

4. SMK Negeri 1 Cilacap

SMK Negeri 1 Cilacap merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan. SMK Negeri 1 Cilacap beralamat di Jalan Budi Utomo No. 10 Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap 53212.

Penelitian manajemen strategik peningkatan mutu pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Cilacap adalah penelitian yang berpusat pada peningkatan mutu pada pendidikan agama Islam pada siswa dengan menerapkan prinsip manajemen strategik. Keputusan-keputusan strategis yang di buat untuk meningkatkan kualitas siswa.



IAIN PURWOKERTO

Jadi manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan agama Islam merupakan kegiatan terencana dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk menghasilkan keputusan yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam melakukan manajemen strategi di SMK Negeri 1 Cilacap dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.
- b. Mengetahui usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengetahui secara pasti mengenai manajemen strategi di SMK Negeri 1 Cilacap dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, sehingga sekolah dapat memiliki mutu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam yang berkualitas.
- 2) Menambah khasanah pengetahuan didunia pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan lebih mendalam tentang peran manajemen sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Cilacap.

- 2) Untuk menambah wawasan khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.
- 3) Hasil penelitiannya dapat menambah referensi bagi perpustakaan di IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan. Kajian pustaka juga merupakan bagian yang mengungkapkan hasil penelitian yang di kaji oleh peneliti-peneliti terdahulu supaya relevan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Sejauh penelusuran penelitian terhadap berbagai sumber pustaka, belum pernah ditemukan karya atau hasil penelitian yang secara spesifik, terperinci dan mendalam mengkaji tentang manajemen strategik peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Cilacap

Akdon dalam buku "*Strategic Management for Educational Management*" menjelaskan tentang aspek penting dalam manajemen strategik adalah perumusan strategi (*strategy formulation*) kegiatannya terdiri dari menciptakan visi, misi, pencermatan lingkungan internal (PLI), pencermatan lingkungan eksternal (PLE).¹⁴

Dalam bukunya Sondang dan P. Siagian "*Manajemen Stratejik*" menjelaskan tentang tahap-tahap dalam proses manajemen stratejik, penjelasan mengenai tahapan mulai dari perumusan misi organisasi (perusahaan), perumusan profil organisasi, analisis dan pilihan strategik,

¹⁴ Akdon, *Strategic Management*...., hlm. 80.

penetapan sasaran jangka panjang dan sampai pada penciptaan sistem umpan balik.¹⁵

Selain buku diatas, terdapat beberapa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Antara lain :

Sholikhah dalam skripsinya¹⁶, menjelaskan bahwa usaha guru dalam peningkatan prestasi Pendidikan Agama Islam melalui kerjasama yang baik dan harmonis antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru mata pelajaran lainnya serta menjalin kerjasama dengan tenaga kependidikan untuk ikut berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatannya. Persamaannya yaitu sama sama meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi penelitiannya

Rido Illah dalam skripsinya¹⁷, dijelaskan bahwasannya memiliki persamaan dengan penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen strategi, namun sedikit berbeda pada cakupannya, penelitian yang dilakukan oleh Rido Illah fokus kepada peningkatan minat masyarakat, sedangkan penelitian yang penulis lakukan mencakup pada peningkatan mutu pendidikan agama Islam. Hasil penelitian Rido Illah menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan strategi yang telah diterapkan oleh MI Maarif NU Kedungwringin yang meliputi (1) Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melihat peluang dan ancaman, kekuatan dan kelemahan. (2)

¹⁵ Sondang dan P. Siagian, *Manajemen Strategik*. (Jakarta: Bumi Aksara.1995). hlm. 30.

¹⁶ Sholikhah, *Usaha Guru Dalam Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Langgongsari Cilongok Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2009), hlm.108

¹⁷ Rido Illah, *Manajemen Strategis Peningkatan Minat Masyarakat Pada MI Ma'arif NU Kedungwringin*, (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2016, hlm. iv

Perumusan strategi, dilihat dari hasil analisis lingkungan, (3) Implementasi strategi, pelaksana dalam kegiatan program yang telah dirumuskan yaitu dengan memanfaatkan SDM yang ada. (4) Evaluasi, kegiatan ini dilakukan kepala madrasah selaku manajer puncak melakukan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan pada rapat bulanan.

Melsi Wilas Asih dalam skripsinya¹⁸, dijelaskan tentang bagaimana langkah-langkah manajemen strategik SMP Negeri 1 Sampang dan strategi apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajarannya. Persamaannya yaitu sama sama meneliti tentang strategi yang digunakan untuk meningkatkan mutu, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan kepada Pendidikan Agama Islam.

Adapun skripsi yang penulis buat dengan judul Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Cilacap adalah bagaimana manajemen strategik peningkatan mutu pendidikan agama Islam dan strategi apa saja yang digunakan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penelitian. Adapun sistematika penelitiannya sebagai berikut:

¹⁸ Melsi Wilas Asih, *Manajemen Strategik SMP Negeri 1 Sampang Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran*, (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2016), hlm. 104

Bagian awal dari skripsi berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar dan Halaman Lampiran.

Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab. Bab pertama berupa pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa landasan teori mengenai kerangka penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan objek formal penelitian. Sesuai dengan judul skripsi maka pembahasan pada bab ini berisi 3 sub bab. Pada sub bab pertama berisi tentang manajemen strategik yang terdiri dari konsep manajemen strategik, prinsip-prinsip manajemen strategik, dimensi manajemen strategik, langkah – langkah manajemen strategik, proses manajemen strategik di lembaga pendidikan, dan sasaran manajemen strategik. Pada sub bab kedua membahas tentang peningkatan mutu pendidikan, yang meliputi definisi peningkatan mutu pendidikan, indikator peningkatan mutu pendidikan, prinsip-prinsip peningkatan mutu pendidikan, faktor-faktor utama peningkatan mutu pendidikan, manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMK. Kemudian pada sub bab ketiga tentang pendidikan agama Islam, yang meliputi dasar pendidikan agama Islam, pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, faktor-faktor

pendidikan agama Islam, materi-materi pendidikan agama Islam, upaya dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat penulis menguraikan pembahasn dan hasil penelitian yang terdiri 2 sub bab, sub bab *pertama* berisi gambaran umum SMK Negeri 1 Cilacap yang berisikan sejarah, letak geografis, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan, keadaan sarana prasarana. Pada bagian sub bab *Kedua* berisi tentang penyajian data dan analisis data menguraikan proses manajemen strategik SMK Negeri 1 Cilacap dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam melalui *strategy formulation* (perumusan strategi), *strategy implementation* (penerapan strategi), dan *strategy evaluation* (evaluasi strategi)

Pada bagian kelima, penulis memaparkan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen strategik peningkatan mutu pendidikan agama Islam yang memfokuskan pada analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik serta evaluasi strategik maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis lingkungan yang dilakukan SMK Negeri 1 Cilacap untuk peningkatan mutu pendidikan agama Islam adalah menggunakan analisis SWOT yang menghasilkan program atau kegiatan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Formulasi strategik yang dilakukan SMK Negeri 1 Cilacap untuk peningkatan mutu pendidikan agama Islam dengan mengembangkan visi dan misi organisasi kemudian memilih strategi yang akan digunakan.
3. Implementasi strategik yang dilakukan SMK Negeri 1 Cilacap untuk peningkatan mutu pendidikan agama Islam dengan kegiatan-kegiatan keislaman seperti pembiasaan sholat dzuhur dan ashar berjamaah, tadarus al-qur'an, khotbah, sholat sunnah dhuha, mengadakan perayaan hari besar Islam, rohani Islam, serta penanaman kejujuran
4. Evaluasi dan pengawasan strategik yang dilakukan SMK Negeri 1 Cilacap dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam yaitu

dengan supervisi perorangan yang dilakukan team manajemen yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum

Langkah-langkah strategi yang telah diterapkan oleh SMK Negeri 1 Cilacap meliputi : (1) analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. (2) perumusan strategi melihat dari hasil analisis lingkungan, maka sekolah mengambil keputusan dengan melakukan program-program yang bersifat pengembangan akademik dan keagamaan. (3) implementasi strategi, pelaksanaan dalam kegiatan program yang telah dirumuskan yaitu dengan memanfaatkan SDM dan sarana prasarana yang ada. Diantara kegiatannya adalah sholat dzuhur dan sholat ashar berjamaah, tadarus al-Quran, khotbah, sholat sunnah dhuha, mengadakan perayaan hari besar Islam (pesantren ramadhan, idul adha, maulid nabi), rohani Islam, penanaman kejujuran, hadroh, maulid al-barzanji. (4) evaluasi, kegiatan yang dilakukan kepala sekolah bersama manajemen untuk melakukan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan pada rapat bulanan.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Cilacap kepada kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cilacap perkenankan kepada:

1. Kepala Sekolah

Sebagai pemegang kebijakan dan juga penanggung jawab dalam mutu, hendaknya lebih memaksimalkan sumber daya yang dimiliki seperti memaksimalkan penggunaan sarana prasarana secara maksimal yang menunjang untuk peningkatan mutu pendidikan agama Islam bukan hanya dari segi infrastruktur tetapi juga manusianya.

2. Wakil Kepala Sekolah urusan Kurikulum

Dalam penyusunan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam hendaknya membuat kegiatan yang inovatif, kreatif yang menarik para siswa sehingga antusiasme siswa dapat maksimal dan tujuan mutu dapat terealisasi dengan baik.

3. Wakil Manajemen Mutu

Sebagai pemegang kebijakan dalam bidang mutu, diharapkan upaya peningkatan mutu dapat di maksimalkan, kegiatan evaluasi harus selalu dilaksanakan. Sehingga dengan perbaikan yang berkesinambungan mutu akan semakin bagus.

4. Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai pelaksana strategi pendidikan agama Islam, guru pendidikan agama islam diharapkan tetap giat dalam meningkatkan kualitas PAI agar dapat ditingkatkan lagi. Pengevaluasian kepada siswa harus selalu di tingkatkan sehingga siswa tersebut selalu dapat terkontrol dengan baik

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah dan inayah kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, dengan disertai doa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Apabila terdapat hal yang kurang berkenan di hati pembaca semata-mata itu karena kekurangan dan keterbatasan penulis. Penulis sadari skripsi ini bukanlah suatu karya final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik.

Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan untuk semua pihak yang telah memberikan membantu, memberikan masukan serta memotivasi penulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang lebih dan penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2011. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Ana, Retnoningsih dan Suharso. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widya Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brison, John M. 1999. *Perencanaan Strategik Bagi Organisasi*. Yogyakarta: Pusaka
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Darajat, Zakiah. 2008. *Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia pasca kemerdekaan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras
- Freeman, R. Edward. 1995. *Manajemen Strategik Pendekatan Terhadap Pihak-Pihak Berkepentingan*. Jakarta: PT. Pusaka Binaman Pressindo
- Hadi, Soetrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan, H. Malayu S. P. 1996. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kuncoro, Mudrajad. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabet.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflihin, M. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media (Anggota IKAPI).

- Mulyasa, E. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. N. 2004. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Cet ke-3
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Cet. 3
- Nurdin, Muhammad. 2005. *Pendidikan Yang Menyebalkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nurhayati B & Abdul Hadis. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management In Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sampurno. 2013. *Manajemen Strategik Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berlanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univesity.
- Siagian, Sondang P. 1995. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta,
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen, Teori dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidakarya
- Shulhan, Muwahid & Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras